

**ANALYSIS OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL MANAGEMENT ON  
THE FINANCIAL PERFORMANCE OF MICRO, SMALL, AND MEDIUM  
ENTERPRISES (MSMES) IN BANGKALA DISTRICT, JENEPONTO REGENCY**

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI  
KECAMATAN BANGKALA, JENEPONTO**

**Selmi<sup>1</sup>, Asri Jaya<sup>2</sup>, Ismawati<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Makassar<sup>1,2,3</sup>

[selmielmi1224@gmail.com](mailto:selmielmi1224@gmail.com)<sup>1</sup>, [asrijaya@unismuh.ac.id](mailto:asrijaya@unismuh.ac.id)<sup>2</sup>, [ismawati@unismuh.ac.id](mailto:ismawati@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial management on the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bangkala District, Jeneponto Regency. Financial literacy and financial management are considered crucial factors affecting the sustainability of MSMEs in overcoming economic challenges. By understanding these factors, MSMEs are expected to enhance their financial management efficiency and business performance. This research employs a quantitative approach using a survey method. Primary data were collected through questionnaires distributed to 98 MSME owners selected using a simple random sampling technique. Data analysis was conducted using multiple linear regression to examine the relationship between the independent variables (financial literacy and financial management) and the dependent variable (MSME financial performance). Additionally, classical assumption tests were performed to ensure the validity of the research model. The results indicate that financial literacy and financial management have a significant positive effect on MSME financial performance. This finding suggests that higher financial literacy levels and better financial management practices contribute to improved financial performance among MSMEs. Therefore, MSME owners should enhance their understanding and skills in financial management to achieve sustainable business growth.*

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Management, MSME Financial Performance

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto. Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dianggap sebagai faktor utama yang memengaruhi keberlanjutan usaha UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi. Dengan memahami kedua faktor ini, diharapkan UMKM mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan kinerja bisnis mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 98 pelaku UMKM yang dipilih sebagai sampel dengan teknik simple random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (literasi keuangan dan pengelolaan keuangan) dengan variabel dependen (kinerja keuangan UMKM). Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan, maka kinerja keuangan UMKM akan meningkat. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan guna mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Kinerja Keuangan UMKM

**PENDAHULUAN**

Ekonomi Indonesia terus tumbuh setiap tahun. Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu penopang utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi ini. Berdasarkan

data dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI, UMKM berperan penting dalam mendorong investasi nasional, meningkatkan PDB, dan menciptakan lapangan kerja baru, (Hartina et al.,

2023). Sebagian besar UMKM menilai usahanya berjalan lancar dan normal. Memang banyak UMKM yang kurang berkembang. Salah satu hambatan perkembangan dan keberhasilan UMKM adalah kurangnya keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan rendahnya tingkat literasi keuangan. Berdasarkan beberapa penelitian, kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengakses lembaga keuangan berdampak pada tingkat pertumbuhan perusahaannya.

UMKM harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif agar dapat menjalankan usahanya, sehingga literasi keuangan sangat penting bagi setiap pengusaha. Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan kinerja yang baik adalah memperkaya pengetahuan keuangan pelaku usaha UMKM, karena literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki korelasi dalam pengembangan usaha UMKM, dan korelasi ini memiliki hubungan berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan seseorang. Pemahaman pengetahuan dalam menentukan jasa keuangan dalam kinerja UMKM itu sendiri, (Hartina et al., 2023). UMKM menjadi pilihan utama bagi banyak orang karena mudah dijalankan, membutuhkan modal yang relatif kecil, dan operasinya fleksibel. UMKM berperan penting dalam mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, memperbaiki taraf hidup, dan mengurangi kemiskinan, (Widyaningsih & Widodo, 2024).

Kabupaten Jenepono adalah daerah yang menarik dan memiliki potensi besar untuk perkembangan dunia komersial. Perkembangan dan ekspor UMKM di wilayah ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan potensi ekonomi

ekonomi individu dan masyarakat, sehingga mendorong efisiensi ekonomi, kohesi, konektivitas dan keterbukaan, UMKM memiliki banyak kebebasan dan peluang usaha, terutama yang berhubungan dengan kehidupan ekonomi masyarakat. Pengelolaan keuangan adalah kenyataan yang harus dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang perlu mengelola keuangan dengan baik untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, memenuhi kebutuhan hidup, dan menghindari kesulitan finansial. Kecerdasan finansial, atau kemampuan mengelola sumber daya keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial, menjadi sangat penting dalam kehidupan modern saat ini, (Irdiana et al., 2023)

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam perkembangan industri jasa keuangan, terutama di Indonesia. Masyarakat Indonesia dituntut untuk memiliki pengetahuan dasar-dasar keuangan yang baik, terutama dalam hal pengelolaan keuangan untuk kehidupan pribadi. Dalam Strategi Literasi Keuangan Nasional Indonesia tahun 2013, Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri, dan keterampilan konsumen serta masyarakat dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, (Kurniati et al., 2023). Literasi keuangan sangat membantu dalam pengelolaan keuangan UMKM. Pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM lebih mudah mengelola keuangan perusahaan dan merencanakan sumber modal perusahaan dengan mempertimbangkan risiko, membantu bisnis menghindari kerugian dan lebih menjamin keberlanjutan perusahaan, (Hutauruk et

al., 2024). Literasi keuangan sangat penting bagi pelaku UMKM untuk mengelola keuangan usaha mereka.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terbatasnya pemahaman mengenai literasi keuangan. Penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya literasi keuangan UMKM, tetapi kurangnya analisis komprehensif tentang bagaimana hal itu dilakukan secara khusus mempengaruhi kinerja keuangan diberbagai daerah, seperti di Kecamatan Bangkala. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya studi lokal yang dapat memberikan wawasan tentang perbedaan regional dalam literasi keuangan.

Fenomena saat ini, banyak UMKM menghadapi tantangan karena literasi keuangan yang rendah, yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan mereka. Situasi ini diperburuk oleh kurangnya praktik manajemen keuangan yang terstruktur. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap lapangan kerja dan pendapatan. Kebaruan penelitian yaitu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tidak hanya literasi keuangan secara terpisah tetapi juga bagaimana berinteraksi dengan praktik pengelolaan keuangan untuk mempengaruhi kinerja secara keseluruhan. Sehingga berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Literasi Keuangan, Pengelolaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala, Jeneponto".

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan positivisme, yang bersifat empiris,

objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2019). Penelitian dilakukan di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, selama dua bulan, dari November hingga Desember 2024. Data yang digunakan adalah data kuantitatif, dengan sumber data primer yang diperoleh melalui observasi, kuesioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Populasi penelitian terdiri dari 5.500 UMKM di Kecamatan Bangkala, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* berdasarkan rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 98 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur literasi keuangan (X1), pengelolaan keuangan (X2), dan kinerja keuangan UMKM (Y). Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Uji kualitas data mencakup uji validitas dan reliabilitas, sementara uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikansi kurang dari 0,05, maka literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Deskripsi Variabel Penelitian**

#### **Deskripsi Variabel Literasi Keuangan (X1)**

**Tabel 1. Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan (X1)**

| No. | Pernyataan | Skor |    |    |    |     | Jumlah |
|-----|------------|------|----|----|----|-----|--------|
|     |            | SS   | S  | KS | TS | STS |        |
| 1   | X1.1       | 53   | 42 | 3  | 0  | 0   | 98     |
| 2   | X1.2       | 60   | 34 | 4  | 0  | 0   | 98     |
| 3   | X1.3       | 51   | 46 | 1  | 0  | 0   | 98     |
| 4   | X1.4       | 56   | 39 | 3  | 0  | 0   | 98     |
| 5   | X1.5       | 53   | 40 | 5  | 0  | 0   | 98     |
| 6   | X1.6       | 55   | 40 | 3  | 0  | 0   | 98     |
| 7   | X1.7       | 58   | 36 | 4  | 0  | 0   | 98     |
| 8   | X1.8       | 66   | 28 | 4  | 0  | 0   | 98     |
| 9   | X1.9       | 67   | 30 | 1  | 0  | 0   | 98     |
| 10  | X1.10      | 67   | 31 | 0  | 0  | 0   | 98     |

Sumber: Data Primer Diolah 2024

#### Deskripsi Variabel Pengelolaan Keuangan (X2)

**Tabel 2. Tanggapan Responden Mengenai Pengelolaan Keuangan (X2)**

| No. | Pernyataan | Skor |    |    |    |     | Jumlah |
|-----|------------|------|----|----|----|-----|--------|
|     |            | SS   | S  | KS | TS | STS |        |
| 1   | X2.1       | 61   | 37 | 0  | 0  | 0   | 98     |
| 2   | X2.2       | 66   | 30 | 2  | 0  | 0   | 98     |
| 3   | X2.3       | 62   | 32 | 4  | 0  | 0   | 98     |
| 4   | X2.4       | 73   | 23 | 2  | 0  | 0   | 98     |
| 5   | X2.5       | 69   | 28 | 1  | 0  | 0   | 98     |
| 6   | X2.6       | 73   | 24 | 1  | 0  | 0   | 98     |
| 7   | X2.7       | 73   | 23 | 2  | 0  | 0   | 98     |
| 8   | X2.8       | 69   | 25 | 4  | 0  | 0   | 98     |

Sumber: Data Primer Diolah 2024

#### Deskripsi Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y)

**Tabel 3. Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Keuangan UMKM (Y)**

| No. | Pernyataan | Skor |    |    |    |     | Jumlah |
|-----|------------|------|----|----|----|-----|--------|
|     |            | SS   | S  | KS | TS | STS |        |
| 1   | Y1         | 67   | 31 | 0  | 0  | 0   | 98     |
| 2   | Y2         | 74   | 24 | 4  | 0  | 0   | 98     |
| 3   | Y3         | 66   | 28 | 4  | 0  | 0   | 98     |
| 4   | Y4         | 67   | 28 | 3  | 0  | 0   | 98     |
| 5   | Y5         | 64   | 31 | 3  | 0  | 0   | 98     |
| 6   | Y6         | 72   | 26 | 0  | 0  | 0   | 98     |
| 7   | Y7         | 67   | 29 | 2  | 0  | 0   | 98     |
| 8   | Y8         | 72   | 25 | 1  | 0  | 0   | 98     |
| 9   | Y9         | 66   | 28 | 4  | 0  | 0   | 98     |
| 10  | Y10        | 75   | 30 | 3  | 0  | 0   | 98     |

Sumber: Data Primer Diolah 2024

#### Uji Instrumen Penelitian Uji Validitas

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)**

| No. | Pernyataan | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|-----|------------|----------|---------|------------|
| 1   | X1.1       | 0,624    | 0,201   | Valid      |
| 2   | X1.2       | 0,565    | 0,201   | Valid      |
| 3   | X1.3       | 0,427    | 0,201   | Valid      |
| 4   | X1.4       | 0,398    | 0,201   | Valid      |
| 5   | X1.5       | 0,536    | 0,201   | Valid      |
| 6   | X1.6       | 0,585    | 0,201   | Valid      |
| 7   | X1.7       | 0,578    | 0,201   | Valid      |
| 8   | X1.8       | 0,632    | 0,201   | Valid      |
| 9   | X1.9       | 0,573    | 0,201   | Valid      |
| 10  | X1.10      | 0,403    | 0,201   | Valid      |

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa korelasi antara setiap indikator dan total skor skala likert untuk masing-masing variabel valid, karena semua item variabel penelitian memiliki r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan jumlah sampel  $n = 98$  (setelah dikurangi 2 menjadi  $N = 96$ ) menghasilkan nilai t tabel sebesar

0,201. Berdasarkan hasil analisis, nilai r hitung untuk setiap item lebih besar daripada r tabel tersebut. Dengan demikian, seluruh item dalam variabel penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto.

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (X2)**

| No. | Pernyataan | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|-----|------------|----------|---------|------------|
| 1   | X2.1       | 0,439    | 0,201   | Valid      |
| 2   | X2.2       | 0,521    | 0,201   | Valid      |
| 3   | X2.3       | 0,664    | 0,201   | Valid      |
| 4   | X2.4       | 0,641    | 0,201   | Valid      |
| 5   | X2.5       | 0,571    | 0,201   | Valid      |
| 6   | X2.6       | 0,587    | 0,201   | Valid      |
| 7   | X2.7       | 0,668    | 0,201   | Valid      |
| 8   | X2.8       | 0,468    | 0,201   | Valid      |

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa korelasi antara setiap indikator dan total skor skala likert untuk masing-masing variabel valid dan signifikan, karena semua item variabel penelitian memiliki r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan jumlah sampel  $n = 98$  (setelah dikurangi 2 menjadi  $N = 96$ ) menghasilkan nilai t tabel sebesar

0,201. Berdasarkan hasil analisis, nilai r hitung untuk setiap item lebih besar daripada r tabel tersebut. Dengan demikian, seluruh item dalam variabel penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto.

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan UMKM (Y)**

| No. | Pernyataan | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|-----|------------|----------|---------|------------|
|-----|------------|----------|---------|------------|

|    |     |       |       |       |
|----|-----|-------|-------|-------|
| 1  | Y1  | 0,465 | 0,201 | Valid |
| 2  | Y2  | 0,523 | 0,201 | Valid |
| 3  | Y3  | 0,657 | 0,201 | Valid |
| 4  | Y4  | 0,450 | 0,201 | Valid |
| 5  | Y5  | 0,426 | 0,201 | Valid |
| 6  | Y6  | 0,550 | 0,201 | Valid |
| 7  | Y7  | 0,569 | 0,201 | Valid |
| 8  | Y8  | 0,500 | 0,201 | Valid |
| 9  | Y9  | 0,615 | 0,201 | Valid |
| 10 | Y10 | 0,472 | 0,201 | Valid |

Sumber: *Data Primer Diolah 2024*

Tabel 6 menunjukkan bahwa korelasi antara setiap indikator dan total skor skala likert untuk masing-masing variabel valid dan signifikan, karena semua item variabel penelitian memiliki  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5%. Tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan jumlah sampel  $n = 98$  (setelah dikurangi 2 menjadi  $N = 96$ ) menghasilkan nilai  $t$  tabel sebesar 0,201. Berdasarkan hasil analisis, nilai  $r$

hitung untuk setiap item lebih besar daripada  $r$  tabel tersebut. Dengan demikian, seluruh item dalam variabel penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas**

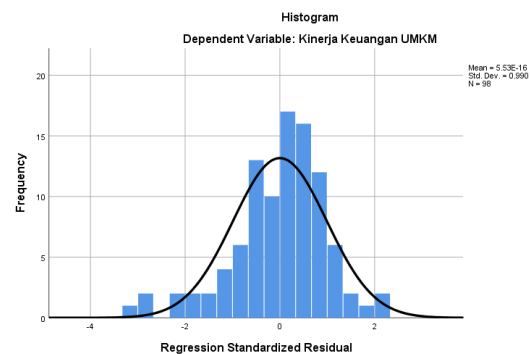
| Variabel                  | Cronbach's Alpha | N of items |
|---------------------------|------------------|------------|
| Literasi Keuangan (X1)    | .721             | 10         |
| Pengelolaan Keuangan (X2) | .701             | 8          |
| Kinerja Keuangan UMKM (Y) | .704             | 10         |

Sumber: *SPSS 2024*

Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan *Cronbach's Alpha* variabel Literasi keuangan (X1) sebesar  $0,721 \geq 0,60$ , Pengelolaan Keuangan (X2) menunjukkan  $0,701 \geq 0,60$ , dan Kinerja Keuangan UMKM (Y)  $0,704 \geq 0,60$ . Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Sumber: *SPSS 26 2024*

Berdasarkan hasil uji normalitas, histogram yang dihasilkan menunjukkan distribusi data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, atau membentuk loceng terbalik. Berdasarkan hal tersebut, dapat

disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

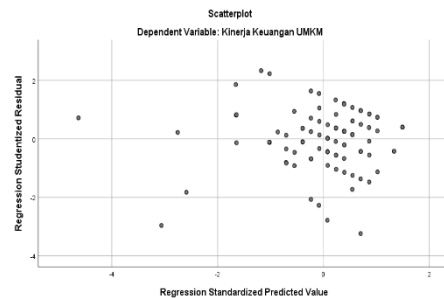
### Uji Multikolineritas

**Tabel 8. Hasil Uji Multikolineritas**

| Model                     | coefficients <sup>a</sup> |       |
|---------------------------|---------------------------|-------|
|                           | Collinearity statistics   |       |
|                           | Tolerance                 | VIF   |
| Literasi Keuangan (X1)    | .850                      | 1.177 |
| Pengelolaan Keuangan (X2) | .850                      | 1.177 |

Sumber: SPSS 26 2024

Hasil uji multikolineritas menunjukkan nilai tolerance pada literasi keuangan (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) sebesar 0.850 lebih besar dari 0.100 dan nilai VIF sebesar 1.177 lebih kecil dari 10.000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolineritas pada data tersebut.



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: SPSS 26 2024

Tidak ada pola yang jelas dan sebaran data menyebarkan di atas dan dibawah atau disekitar angka 0 maka berkesimpulan data tidak terjadi heteroskedastisitas atau asumsi klasik uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

### Uji Heteroskedastisitas

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                     | Unstandardized coefficients |            | Standardized coefficients | T     | Sig   |
|                           | B                           | Std. Error |                           |       |       |
| 1 (constant)              | 17.417                      | 4.203      |                           | 4.144 | 0.000 |
| Literasi keuangan         | .245                        | .082       | .271                      | 3.006 | .003  |
| Pengelolaan keuangan      | .487                        | .103       | .426                      | 4.725 | .000  |

a. Dependent Variabel: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber: SPSS 26 2024

Berdasarkan hasil uji regresi berganda diatas maka dapat diketahui sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 17.417 menunjukkan bahwa jika literasi keuangan (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) diasumsikan nol, maka kinerja keuangan UMKM (Y) sebesar 17.417.

b. Koefisien regresi untuk literasi keuangan (X1) sebesar 0.245 mendedikasikan bahwa setiap kenaikan 1% dalam nilai literasi keuangan akan meningkatkan nilai partisipasi sebesar 0.245. koefisien regresi positif ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap kinerja keuangan

UMKM (Y) bersifat positif.

- c. Koefisien regresi untuk pengelolaan keuangan (X2) sebesar 0.487 mendedikasikan bahwa setiap kenaikan 1% dalam nilai pengelolaan keuangan akan meningkatkan nilai partisipasi sebesar 0.487. koefisien regresi positif ini menunjukkan bahwa pengaruh pengelolaan keuangan (X1) terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) bersifat positif.

Pengujian signifikansi:

- a. Literasi Keuangan (X1):  $t = 3.006$ ,  $\text{Sig.} = 0.003$   
Nilai signifikansi  $0.003 < 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y)

- b. Pengelolaan Keuangan (X2):  $t = 4.725$ ,  $\text{Sig.} = 0.000$   
Nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Keuangan (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y). berdasarkan koefisien yang diperoleh, model regresi berganda yang terbentuk adalah:

$$Y = 17.417 + 0.245X_1 + 0.487X_2$$

- a. Nilai konstanta sebesar 17.417 menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM memiliki tingkat dasar atau baseline yang cukup baik, meskipun Literasi Keuangan (X1) dan Pengelolaan Keuangan (X2) diasumsikan bernilai nol. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar variabel penelitian yang turut memengaruhi kinerja keuangan, seperti pengalaman pelaku usaha, lamanya usaha berjalan, atau kondisi lingkungan usaha di Kecamatan Bangkala. Nilai ini juga mencerminkan kemampuan dasar UMKM untuk tetap beroperasi

meskipun literasi keuangan dan pengelolaan keuangan belum optimal. Namun, untuk mencapai peningkatan kinerja keuangan yang lebih signifikan, penguatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan tetap menjadi aspek penting, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil analisis penelitian ini.

- b. Literasi Keuangan (X1): Koefisien regresi untuk Literasi Keuangan sebesar 0.245 dengan nilai  $t = 3.006$  dan nilai signifikansi 0.003. karena nilai signifikansi  $< 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Artinya, setiap peningkatan satu unit pada Literasi Keuangan akan meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM sebesar 0.245

- c. Pengelolaan Keuangan (X2): Koefisien regresi untuk Pengelolaan Keuangan sebesar 0.487 dengan nilai  $t = 4.725$  dan nilai signifikansi 0.000. karena nilai signifikansi  $< 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Artinya setiap peningkatan satu unit pada Pengelolaan Keuangan akan meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM sebesar 0.487.

Dari hasil uji regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan maupun Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Dengan demikian, peningkatan dalam variabel independen ini meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

### Uji Hipotesis

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of The Estimate |
| 1             | .587 <sup>a</sup> | .344     | .330              | 2.169                      |

a. predictors: (constant), Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber: SPSS 26 2024

Tabel 10 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0.587 dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,344. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen, yaitu kinerja keuangan UMKM, dipengaruhi oleh variabel independen literasi keuangan dan pengelolaan keuangan sebesar 34,4% yang sesuai dengan rentang  $0 < 0,344 < 1$ .

#### Uji t (t test)

Menurut Ghozali (2011) pengujian ini adalah untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen (literasi keuangan dan pengelolaan keuangan) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan UMKM). Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel 10 di ketahui bahwa:

- 1) Nilai signifikan variabel Literasi Keuangan (X1) adalah 0.003 ( $\leq 0.05$ ) dan t hitung 3.006 (lebih besar dari 1.661 pada level signifikansi 0.05). Maka dari itu variabel X1 dinilai signifikan pada level 0.05, artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y)
- 2) Nilai signifikan variabel Pengelolaan Keuangan (X2) adalah 0.000 ( $< 0.05$ ) dan nilai t hitung sebesar 4.725 (lebih besar 1.661 pada level signifikansi 0.05). Maka dari itu variabel X2 dinilai signifikan pada level 0.05, artinya Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y).

#### Pembahasan

##### Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung setiap item yang melebihi nilai r tabel sebesar 0,201. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas untuk variabel Literasi Keuangan lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, seluruh kuesioner dinyatakan reliabel (dapat diandalkan) dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini menemukan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibagikan langsung kepada 98 responden yang memenuhi syarat sebagai pelaku UMKM di Kecamatan Bangkala, dengan responden terdiri dari 24 laki-laki dan 74 perempuan. Seluruh responden memberikan persentase respon sebesar 100%. Uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Dengan demikian, implementasi yang baik dari Literasi Keuangan dapat meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kecamatan Bangkala, Kabupaten

Jeneponto. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang berbagai aspek, seperti pengelolaan tabungan, investasi, penggunaan pinjaman, serta pengendalian risiko finansial. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi lebih mampu mengelola keuangan usaha mereka dengan efektif. Pengetahuan ini memungkinkan mereka memanfaatkan berbagai produk dan layanan keuangan yang relevan, seperti memilih pinjaman dengan bunga rendah atau melakukan investasi strategis untuk pengembangan usaha. Pemahaman yang baik tentang risiko keuangan juga membantu pelaku usaha dalam menghadapi tantangan, mengelola arus kas dengan baik, serta mengoptimalkan pendapatan usaha. Dengan literasi keuangan yang memadai, pelaku UMKM lebih percaya diri dalam membuat keputusan berbasis data yang mendukung keberlanjutan usaha mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanasri et al., 2023; Hartina et al., 2023; Octaviani Salsabella & Handri, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki, semakin baik pula kinerja keuangan UMKM yang dicapai.

### **Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung setiap item yang melebihi nilai  $r$  tabel sebesar 0,201. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas untuk variabel Pengelolaan Keuangan lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, seluruh kuesioner dinyatakan reliabel (dapat diandalkan) dan layak digunakan

sebagai instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini menemukan bahwa variabel pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibagikan langsung kepada 98 responden yang memenuhi syarat sebagai pelaku UMKM di Kecamatan Bangkala, dengan responden terdiri dari 24 laki-laki dan 74 perempuan. Seluruh responden memberikan persentase respon sebesar 100%. Uji hipotesis menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan keduanya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Dengan demikian, Pengelolaan Keuangan yang efektif dapat meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Pengelolaan keuangan yang terorganisir menjadi faktor penting yang turut mendorong keberhasilan UMKM. Pengelolaan keuangan ini melibatkan proses perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, pelaporan kondisi keuangan, dan pengendalian biaya operasional. Pelaku usaha yang memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik dapat memonitor pengeluaran dan pendapatan secara lebih sistematis. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau efisiensi. Pencatatan keuangan yang konsisten, misalnya, memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam melacak arus kas sehingga dapat mencegah kebocoran keuangan. Di sisi lain, pelaporan yang akurat mempermudah mereka dalam menyusun strategi yang tepat untuk perkembangan usaha.

Pelaku UMKM yang menerapkan pengawasan ketat terhadap pengeluaran

memiliki peluang lebih besar untuk meminimalkan risiko pemborosan anggaran. Langkah ini berdampak langsung pada peningkatan efisiensi operasional serta keuntungan usaha. Pelaku usaha yang disiplin dalam merancang anggaran dan menerapkan kontrol keuangan juga mampu mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif untuk berbagai kebutuhan, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan pengembangan produk baru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Martono & Febriyanti, 2023; Wulansari & Anwar, 2022) yang mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan pengelolaan keuangan, semakin meningkat pula kinerja keuangan UMKM.

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan adalah dua elemen penting yang saling melengkapi dalam meningkatkan performa UMKM. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan bagi pelaku usaha untuk memahami dan memanfaatkan informasi finansial, sementara pengelolaan keuangan yang terstruktur memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan tersebut dalam kegiatan operasional. Sinergi antara kedua faktor ini tidak hanya membantu pelaku UMKM meningkatkan pendapatan dan aset usaha, tetapi juga menciptakan stabilitas keuangan jangka panjang yang mendukung keberlanjutan usaha mereka. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hartina et al., 2023), yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal serupa juga diungkapkan, (Martono & Febriyanti, 2023), yang menegaskan pentingnya kedua faktor tersebut dalam menciptakan kinerja keuangan yang optimal.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hipotesis yang diajukan maka dapat disimpulkan bahwa literasi Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Dengan kata lain, semakin tinggi pemahaman pelaku usaha mengenai literasi keuangan, semakin baik pula kinerja keuangan usaha yang dicapai. Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif dan terstruktur Pengelolaan Keuangan yang dilakukan, semakin besar pula peluang untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara langsung dan signifikan dapat memperbaiki kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto. Hal ini menegaskan bahwa pemahaman keuangan yang baik dan pengelolaan keuangan yang teratur adalah strategi penting untuk meningkatkan keberhasilan usaha.

## **SARAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Bangkala. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain seperti inovasi produk, strategi pemasaran

digital, akses modal, dan dukungan kebijakan pemerintah untuk analisis yang lebih komprehensif. Selain itu, perbandingan antara berbagai jenis UMKM dapat membantu memahami perbedaan dampak literasi keuangan di setiap sektor. Penelitian eksperimental mengenai efektivitas pelatihan literasi keuangan juga dapat memberikan bukti nyata bagi pengambilan kebijakan. Penggunaan metode *mixed methods* dengan wawancara langsung kepada pemilik UMKM dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait tantangan dan strategi dalam pengelolaan keuangan, sehingga hasil penelitian lebih bermanfaat bagi pengembangan UMKM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2011). *Ghozali\_Imam\_2011\_Aplikasi\_Analisis\_Mult.pdf* (p. 129).
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis online di Bantul. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792>
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangandan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 644–651. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 302–315. <https://doi.org/10.29210/020243356>
- Irdiana, S., Ariyono, K. Y., & Darmawan, K. (2023). Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 700–710. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.797>
- Kurniati, P., Rosanti, C., & Hudaya, F. (2023). Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan Umkm (Studi Kasus Pelaku Umkm Di Kota Pekalongan). *Neraca*, 19(1), 50–62. <https://doi.org/10.48144/neraca.v19i1.1493>
- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 153–168. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>
- Octaviani Salsabella, & Handri. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 4159–4176. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2388>
- Widyaningsih, E. N., & Widodo, H. (2024). *Meningkatkan Kinerja UMKM: Dampak dari Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan*. 2, 1–17.
- Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022).

Pengaruh Literasi Keuangandan  
Pengelolaan Keuangan Usaha  
terhadap Kinerja Keuangan pada  
UMKM Sepatu dan sandal di Eks  
Lokalisasi Dolly. *Syntex Literate :  
Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3),  
1207–1215.